

Penggunaan Metode Eksperimen untuk Memahami Macam-Macam Gaya yang Bekerja pada Suatu Benda Bagi Siswa Kelas IV di SD Negeri 25 Moko Waisai Kabupaten Raja Ampat Tahun Ajaran 2018/2019

Khadijah¹

SD Negeri 25 Moko Waisai Raja Ampat
azillahabiee@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 25 Moko Waisai Kabupaten Raja Ampat mengenai gaya yang bekerja pada benda melalui metode eksperimen. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi dan tes. Analisis data dilakukan dalam 3 tahap yaitu reduksi, penyajian data serta menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pemanfaatan metode eksperimen dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa. (2) Pada Aspek mendengarkan penjelasan siklus I sebesar 93% dan siklus II sebesar 100%. Aspek mencatat penjelasan siklus I sebesar 68% dan siklus II sebesar 86%. Aspek memperhatikan pembelajaran siklus I sebesar 93% dan siklus II sebesar 100%. Aspek bertanya siklus I sebesar 41% dan pada siklus II sebesar 68%. Aspek menjawab pertanyaan siklus I sebesar 37% dan siklus II sebesar 75%. Aspek mengeluarkan pendapat siklus I sebesar 62% dan pada siklus II sebesar 93%. Aspek mampu menjelaskan kembali siklus I sebesar 79% dan pada siklus II sebesar 93%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap partisipasi aktif siswa pada Standar kompetensi memahami macam-macam gaya yang bekerja dalam kehidupan manusia. (3) Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 82,03 dan meningkat menjadi sebesar 87,93 pada siklus II.

Kata kunci : Metode eksperimen, gaya pada benda, SD Negeri 25 Moko Waisai Kabupaten Raja Ampat

Abstract: *The purpose of this research is to find out the improvement of students' understanding in grade IV 25 Moko Waisai Elementary School Raja Ampat Regency regarding the forces acting on objects through the experimental method. This type of research is classroom action research. The study was conducted in two cycles, each cycle consisting of four components, namely planning, action, observation and reflection. Data collection techniques are observation, documentation and testing. Data analysis was carried out in 3 stages namely reduction, presentation of data and drawing conclusions. The results showed that: (1) the use of the experimental method could increase student learning participation. (2) In the listening aspect the explanation for cycle I is 93% and cycle II is 100%. Aspects noted explanation of cycle I by 68% and cycle II by 86%. The aspect of paying attention to learning cycle I was 93% and cycle II was 100%. The aspect of asking for the first cycle was 41% and in the second cycle it was 68%. Aspects of answering the first cycle questions by 37% and the second cycle by 75%. Aspects are able to explain again the first cycle by 79% and the second cycle by 93%. This shows that there is an increase in the active participation of students in the Standards of competence to understand the various styles that work in human life. (3) The average value obtained by students in the first cycle was 82.03 and the increase was 87.93 in the second cycle.*

Keywords: *Experiment Method, force on objects, 25 Moko Waisai Elementary School Raja Ampat Regency*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal penting yang harus ada pada suatu bangsa. Tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya yaitu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepriadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan bangsa (UU No. 2 Tahun 1985).

Berdasarkan hal tersebut tentunya sangat penting untuk melakukan peningkatan dalam bidang pendidikan. Peningkatan kemampuan siswa terdapat dalam proses belajar mengajar yang akan diterapkan oleh guru dalam pembelajaran. Muhamad Ali, (1983 : 12) yang menyebutkan bahwa kadar pembelajaran akan bermakna apabila adanya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, adanya keterlibatan intelektual-emosional siswa baik melalui kegiatan menganalisa, berbuat dan pembentukan sikap dan adanya keikutsertaan siswa secara kreatif dalam menciptakan situasi yang cocok untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.

Hal ini juga berlaku untuk diterapkan dalam pelajaran IPA khususnya pada kelas IV. Ahmad Susanti (2013: 167) mengatakan bahwa IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Sebagaimana yang telah diketahui, IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang dalam penyampaianya harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar lebih efektif, dan metode eksperimen adalah salah satu metode yang cocok digunakan dalam mata pelajaran IPA. Metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari (Djamarah : 1995).

Penelitian mengenai penggunaan metode eksperimen dalam mata pelajaran IPA pernah dilakukan oleh Firdaus (2012) yang berjudul *Meningkatkan Pemahaman Konsep Gerak Benda dalam Pembelajaran Sains melalui Pendekatan Keterampilan Proses Siswa Kelas III SDN 169 Toribi Kabupaten Sulawesi Selatan*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Firdaus meliputi meningkatnya kemampuan siswa dari siklus pertama yang berkisar 58,3% naik menjadi 77,3% pada siklus kedua, dan pada siklus ketiga kembali naik dan mencapai angka 84%. Metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Firdaus yaitu menggunakan pendekatan keterampilan proses siswa, dan Firdaus menjadikan siswa kelas III SD sebagai objek penelitian.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Maria (2014) yang berjudul *Penggunaan Metode Ekperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Tapis Tembawang*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maria adalah bahwa penggunaan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa saat mengikuti pembelajaran IPA yang dapat dilihat pada siklus I berada pada angka 66,67% dan pada siklus II meningkat menjadi 91,67% yang jika dihitung terjadi peningkatan sekitar 25%. Penelitian yang dilakukan oleh Maria menggunakan metode eksperimen dan fokus masalah dalam penelitian Marian yaitu pada materi pembelajaran IPA secara keseluruhan, dan objek penelitian yang dilakukan Maria adalah siswa kelas V SD.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yaitu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian ini dilakukan secara mandiri yaitu langkah demi langkah. Peneliti juga berperan sebagai guru di dalam kelas yang menerapkan secara langsung penelitian tindakan kelas kepada siswa dengan menggunakan standar kompetensi yang telah ditentukan yaitu Memahami Macam-Macam Gaya, Antara Lain Gaya Otot, Gaya Listrik, Gaya Magnet, Gaya Gravitasi, Dan Gaya Gesekan dengan tujuan memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam praktik pembelajaran.

Dalam penelitian ini, guru bertindak sebagai pelaksana tindakan sekaligus pengamat tindakan kelas. Dalam penelitian ini mencoba menerapkan model pembelajaran menggunakan metode eksperimen. Dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. (1) Perencanaan; (2) Tindakan; (3) observasi; (4) Refleksi. Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri 25 Moko Waisai Kabupaten, Raja Ampat yang beralamat di jalan pendidikan Perumahan 200 Moko, Waisai. Pemilihan SD Negeri 25 Moko Waisai, Kabupaten Raja Ampat, karena belum dimanfaatkannya metode eksperimen untuk pembelajaran pada Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 04 Februari 2019 sampai dengan 03 Juni 2019.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 25 Moko Waisai Kabupaten, Raja Ampat. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah memahami macam-macam gaya yang bekerja pada benda pemanfaatan metode eksperimen. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan teknik observasi menggunakan lembar observasi/pengamatan, pemberian tes pada dan akhir siklus (*post-test*), dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan dua siklus. Yaitu siklus I dan siklus II.

3. Hasil dan Pembahasan

Kondisi Awal dan Perencanaan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan prestasi belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV di SD Negeri 25 Moko Waisai, Kabupaten. Raja Ampat dikatakan rendah karena masih ada 18 siswa yang mendapatkan nilai di bawah 6.0 yang merupakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah dengan melihat hasil ulangan harian. Hal ini disebabkan guru masih menggunakan metode yang tidak menarik dan monoton sehingga siswa menjadi pasif dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini apabila tidak ditindaklanjuti tentu akan berakibat pada proses pembelajaran yang tidak optimal dan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Untuk itu dilakukanlah penelitian siklus I yang menerapkan metode pembelajaran eksperimen untuk kompetensi dasar mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesekan.

• Hasil Siklus I

Tabel 1. Hasil Observasi Partisipasi Aktif Siswa pada Siklus I

Aspek Yang Diamati	Jumlah Siswa Total	Partisipasi Aktif	
		Jumlah Siswa	Persentase
Mendengarkan Penjelasan	29	27	93%
Mencatat Penjelasan	29	20	68%
Memperhatikan Pembelajaran	29	27	93%
Bertanya	29	12	41%
Menjawab Pertanyaan	29	11	37%
Mengeluarkan Pendapat	29	18	62%
Menghargai Pendapat Teman	29	25	86%
Mampu Menjelaskan Kembali	29	23	79%
Jumlah		163	559%
Rata-rata		20	69.87%

Berdasarkan hasil observasi partisipasi aktif siswa pada siklus I, dapat dilihat pada Tabel 1 dikatakan bahwa tingkat partisipasi aktif siswa masih rendah, meskipun telah menyentuh angka 60% secara keseluruhan. Namun hal ini tentunya berdampak pada prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada perolehan nilai yang didapat oleh siswa kelas IV SD Moko Waisai Kabupaten Raja ampat, yang dapat dilihat pada Tabel 2:

Tabel 2. Hasil Perhitungan Tes pada Siklus I

No	Nama Siswa	Kkm	Tes Siklus II	Ketuntasan
1	Andi Wenny Vrida Sistayana	60	92	Tuntas
2	Adir Djansen Ristopel Imbir	60	50	Tidak Tuntas
3	Bayu Husain Bakir	60	93	Tuntas
4	Haterine Bernesi Kapitan Laut	60	95	Tuntas
5	Demianus Mauradi Korwa	60	85	Tuntas
6	Faini Hana Omkarsba	60	94	Tuntas
7	Gilbert Esau Dimara	60	90	Tuntas
8	Galya Apnesya Rosay	60	88	Tuntas
9	Hobertina Sauyai	60	90	Tuntas
10	Ismail Wildan Tamima	60	88	Tuntas
11	Jenni Elina Sauyai	60	59	Tidak Tuntas
12	Jekris Juandris Laitera	60	82	Tuntas
13	Khairinnida Rappan	60	93	Tuntas
14	La Ode Sahrul	60	58	Tidak Tuntas
15	Marinda Natalia Dotiri	60	92	Tuntas
16	Miranda Olivia Dotiri	60	88	Tuntas
17	Moiren Lesty Sari Pureng	60	92	Tuntas
18	Reza Charles Gibson Kapisa	60	59	Tidak Tuntas
19	Maulana M. S. Lewataka	60	92	Tuntas
20	Rafi Febrian Ratusehaka	60	90	Tuntas

21	Tiaratul Husna	60	95	Tuntas
22	Toyo Salomo Korano Ayomi	60	92	Tuntas
23	Tri Karlina S. Sauyai	60	95	Tuntas
24	Virginia Mina Bety Imbir	60	80	Tuntas
25	Vina Gracia Salamor	60	58	Tidak Tuntas
26	Wasti Agnes Wanma	60	70	Tuntas
27	Zhelin Sauyai	60	75	Tuntas
28	I Made Darma Guna	60	89	Tuntas
29	Musa	60	55	Tidak Tuntas
∑ Nilai			2379	
Rata-Rata			82.03	
Nilai Tertinggi			95	
Nilai Terendah			50	

Pada tabel 2 hasil perhitungan siklus I rata-rata siswa pada post test 1 dapat diketahui sebesar 82.03 dan didapat dengan menggunakan rumus yang dikembangkan oleh Arikunto (2009: 264) dalam bukunya dasar-dasar evaluasi pendidikan: $X = \frac{\sum}{N}$. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode eksperimen dalam mata pelajaran IPA. Namun berdasarkan nilai siswa pada siklus I di atas, kriteria keberhasilan belum tercapai, sebab masih terdapat 6 siswa belum mencapai KKM, sehingga perlu dilanjutkan dengan siklus berikutnya yaitu siklus II.

- **Siklus II**

Tabel 3. Hasil Observasi Partisipasi Aktif Siswa pada Siklus II

Aspek Yang Diamati	Jumlah Siswa Total	Partisipasi Aktif	
		Jumlah Siswa	Persentase
Mendengarkan Penjelasan	29	29	100%
Mencatat Penjelasan	29	25	86%
Memperhatikan Pembelajaran	29	29	100%
Bertanya	29	20	68%
Menjawab Pertanyaan	29	22	75%
Mengeluarkan Pendapat	29	27	93%
Menghargai Pendapat Teman	29	26	89%
Mampu Menjelaskan Kembali	29	27	93%
Jumlah		205	775%
Rata-Rata		25.62	96.87%

Berdasarkan hasil observasi partisipasi aktif siswa pada Tabel 3, dapat dikatakan bahwa tingkat partisipasi siswa meningkat dengan sangat baik. Hal ini terlihat pada rata-rata partisipasi aktif siswa telah menyentuh angka 90% yang artinya hampir semua siswa kelas IV SD Moko Waisai Kabupaten Raja Ampat telah mampu berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar mengajar di dalam kelas sebagai akibat dari penggunaan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA.

Dampak yang baik juga terlihat pada prestasi belajar siswa yang tampak pada Tabel 4:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Tes pada Siklus II

No	Nama Siswa	Kkm	Tes Siklus II	Ketuntasan
1	Andi wenny vrida sistayana	60	100	Tuntas
2	Adir djansen ristopel imbir	60	75	Tuntas
3	Bayu Husain bakir	60	95	Tuntas
4	Haterine bernesi kapitan laut	60	98	Tuntas
5	Demianus mauradi korwa	60	85	Tuntas
6	Faini Hana Omkarsba	60	98	Tuntas
7	Gilbert Esau Dimara	60	94	Tuntas
8	Galya Apnesya Rosay	60	89	Tuntas
9	Hobertina Sauyai	60	93	Tuntas
10	Ismail Wildan Tamima	60	88	Tuntas
11	Jenni Elina Sauyai	60	79	Tuntas
12	Jekris Juandris Laitera	60	85	Tuntas
13	Khairinnida Rappan	60	95	Tuntas
14	La Ode Sahrul	60	80	Tuntas
15	Marinda Natalia Dotiri	60	95	Tuntas
16	Miranda Olivia Dotiri	60	90	Tuntas
17	Moiren Lesty Sari Pureng	60	95	Tuntas
18	Reza Charles Gibson Kapisa	60	77	Tuntas
19	Maulana M. S. Lewataka	60	90	Tuntas
20	Rafi Febrian Ratusehaka	60	95	Tuntas
21	Tiaratul Husna	60	99	Tuntas
22	Toyo Salomo Korano Ayomi	60	95	Tuntas
23	Tri Karlina S. Sauyai	60	98	Tuntas
24	Virginia Mina Bety Imbir	60	85	Tuntas
25	Vina Gracia Salamor	60	59	Tidak Tuntas
26	Wasti Agnes Wanma	60	88	Tuntas
27	Zhelin Sauyai	60	80	Tuntas
28	I Made Darma Guna	60	92	Tuntas
29	Musa	60	58	Tidak Tuntas
∑ Nilai			2550	
Rata-Rata			87.93	
Nilai Tertinggi			100	
Nilai Terendah			58	

Pada tabel hasil perhitungan siklus II di atas, rata-rata siswa pada post test 2 dapat diketahui sebesar 87.93. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode eksperimen dalam mata pelajaran IPA. Berdasarkan tabel di atas, hanya terdapat 2 siswa yang masih memiliki nilai di bawah KKM. Namun jika dilihat secara keseluruhan, pada siklus II sudah menunjukkan keberhasilan penggunaan metode eksperimen. Untuk itu, peneliti memutuskan untuk tidak melanjutkan pada siklus III.

Peningkatan Partisipasi Aktif dan Prestasi Belajar Siswa

Dari kedua siklus yang telah dilakukan yaitu siklus I dan siklus II, pada partisipasi aktif siswa dan prestasi belajar siswa sama-sama mengalami peningkatan. Proses peningkatan keduanya dapat dilihat pada Tabel 5:

Tabel 5. Peningkatan Partisipasi Aktif Siklus I dan Siklus II

Aspek Yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan Partisipasi
Mendengarkan Penjelasan	93%	100%	7%
Mencatat Penjelasan	68%	86%	18%
Memperhatikan Pembelajaran	93%	100%	7%
Bertanya	41%	68%	27%
Menjawab Pertanyaan	37%	75%	38%
Mengeluarkan Pendapat	62%	93%	31%
Menghargai Pendapat Teman	86%	89%	3%
Mampu Menjelaskan Kembali	79%	93%	14%
Jumlah	559%	775%	145%
Rata-Rata	69.87%	96.87%	83.37%



Gambar 1. Peningkatan Partisipasi Aktif Siswa

Pada Tabel 5 dan Gambar 1 dapat disimpulkan peningkatan tertinggi terjadi pada proses menjawab pertanyaan yang mencapai 38%. Sebaliknya proses peningkatan paling rendah terjadi pada proses menghargai pendapat teman yaitu sebesar 3%. Meskipun begitu secara keseluruhan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar dari siklus I menuju siklus II dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa kelas IV di SD Negeri 25 Moko Waisai Kabupaten Raja Ampat, mengenai macam-macam gaya yang bekerja pada benda.

Sedangkan untuk prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan yang sangat baik. Hal ini dapat diperhatikan pada Tabel 6:

Tabel 6. Hasil Perhitungan Tes pada Siklus 1 dan Siklus II

No	Nama Siswa	Tes Siklus I	Tes Siklus II
1	Andi wenny vrida sistayana	92	100
2	Adir djansen ristopel imbir	50	75
3	Bayu Husain bakir	93	95
4	Haterine bernesi kapitan laut	95	98
5	Demianus mauradi korwa	85	85
6	Faini Hana Omkarsba	94	98
7	Gilbert Esau Dimara	90	94
8	Galya Apnesya Rosay	88	89
9	Hobertina Sauyai	90	93
10	Ismail Wildan Tamima	88	88
11	Jenni Elina Sauyai	59	79
12	Jekris Juandris Laitera	82	85
13	Khairinnida Rappan	93	95
14	La Ode Sahrul	58	80
15	Marinda Natalia Dotiri	92	95
16	Miranda Olivia Dotiri	88	90
17	Moiren Lesty Sari Pureng	92	95
18	Reza Charles Gibson Kapisa	59	77
19	Maulana M. S. Lewataka	92	90
20	Rafi Febrian Ratusehaka	90	95
21	Tiaratul Husna	95	99
22	Toyo Salomo Korano Ayomi	92	95
23	Tri Karlina S. Sauyai	95	98
24	Virginia Mina Bety Imbir	80	85
25	Vina Gracia Salamor	58	59
26	Wasti Agnes Wanma	70	88
27	Zhelin Sauyai	75	80
28	I Made Darma Guna	89	92
29	Musa	55	58
∑ Nilai		2379	2550
Rata-Rata		82.03	87.93
Nilai Tertinggi		95	100
Nilai Terendah		50	58

Dari hasil perhitungan dan perbandingan prestasi belajar siswa kelas IV SD Moko Waisai Kabupaten Raja Ampat, semua siswa mengalami peningkatan, meskipun 2 siswa diantaranya belum mampu mencapai nilai KKM. Meskipun begitu hal ini menjadi bukti bahwa penggunaan metode eksperimen untuk mata pelajaran IPA kelas IV dengan materi macam-macam gaya yang bekerja pada benda, dapat dikatakan berhasil karena terjadi peningkatan, baik pada partisipasi aktif siswa maupun prestasi belajar siswa.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, aktivitas belajar siswa kelas IV di SD Negeri 25 Moko Waisai, Kabupaten Raja Ampat untuk mata pelajaran IPA, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen dapat membantu siswa untuk memahami macam-macam gaya yang bekerja pada suatu benda pada matapelajaran IPA siswa kelas IV dilihat dari adanya peningkatan persentase; (2) Peningkatannya dapat dilihat dari hasil observasi pada siklus I dan siklus II. Pada Aspek mendengarkan penjelasan siklus I sebesar 93% dan siklus II sebesar 100%. Aspek mencatat penjelasan siklus I sebesar 68% dan siklus II sebesar 86%. Aspek memperhatikan pembelajaran siklus I sebesar 93% dan siklus II sebesar 100%. Aspek bertanya siklus I sebesar 41% dan pada siklus II sebesar 68%. Aspek menjawab pertanyaan siklus I sebesar 37% dan siklus II sebesar 75%. Aspek mengeluarkan pendapat siklus I sebesar 62% dan pada siklus II sebesar 93%. Aspek menghargai pendapat teman siklus I sebesar 86% dan pada siklus II sebesar 89%. Aspek mampu menjelaskan kembali siklus I sebesar 79% dan pada siklus II sebesar 93%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap partisipasi aktif siswa pada Standar kompetensi memahami macam-macam gaya yang bekerja dalam kehidupan manusia; (3) Metode eksperimen juga dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA di kelas. Peningkatan hasil belajar ini dapat dilihat dari adanya perubahan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada setiap akhir siklus. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 82,03 dan siklus II sebesar 87,93. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan menggunakan metode eksperimen dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, disarankan agar guru perlu mengupayakan partisipasi belajar siswa dengan cara melanjutkan pembuatan metode eksperimen pada mata pelajaran IPA untuk pertemuan-pertemuan selanjutnya agar siswa tertarik dalam memahami materi yang diberikan dalam proses pembelajaran sehingga partisipasi siswa dapat bertahan bahkan meningkat.

Daftar Pustaka

- Ali, M. (1983). *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Firdaus. 2012. *Meningkatkan Pemahaman Konsep Gerak Benda dalam Pembelajaran Sains melalui Pendekatan Keterampilan Proses Siswa Kelas III SDN 169 Toribi Kabupaten Sulawesi Selatan*. Makasar.
- Maria, Leni. 2014. *Peggunaan Metode Ekperimen Untuk Meningkatkan Hail Belajar Siswa Kelas IV SDN 43 Tapis Tembawang*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Djamarah, S. B. & Zain, A. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.